

---

# JURNAL BISNIS MAHASISWA

[jurnalbisnismahasiswa.com](http://jurnalbisnismahasiswa.com)

---

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MIGRASI SISTEM APLIKASI SOFI DALAM TRANSAKSI PEMBELIAN KREDIT DI KOPERASI KARYAWAN BETON MAKMUR

---

Syamgusti Ningsih<sup>1</sup>, Muhammad Irsyad Halim<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Negeri Batam

Jurusan Manajemen Bisnis, Program Studi Akuntansi

Jl Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

\*E-mail: [irsyadhalim@polibatam.ac.id](mailto:irsyadhalim@polibatam.ac.id)

---

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: 24 September 2021 Direvisi: 30 September 2021 Disetujui: 21 Oktober 2021	Penelitian ini membahas penanganan hambatan proses migrasi sistem aplikasi Sofi dalam transaksi pembelian kredit pada Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam proses migrasi data dari aplikasi Microsoft Excel ke aplikasi Sofi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif sebagai metode analisis data. Metode Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa masalah yang menyebabkan terhambatnya proses migrasi. Dengan solusi yang ada, diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi saran yang diberikan penulis agar dapat mengurangi hambatan dalam proses migrasi sistem sehingga sistem dapat digunakan sesuai waktu yang telah ditentukan.
Kata Kunci: Sistem aplikasi Sofi, migrasi sistem	

---

### PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data keuangan perusahaan yang bergerak dibidang apapun, dan disajikan sebagai laporan bagi manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Hasil dari laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen dan secara eksternal digunakan oleh pihak lainnya yang berkepentingan seperti kreditur, investor dan otoritas pajak.

Audit dan modul pelaporan keuangan merupakan sebagian besar yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Dewasa ini, perusahaan menghadapi banyak tantangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Risiko operasional disebabkan oleh kesalahan proses internal, kesalahan manusia, dan masalah eksternal. Masalah-masalah ini menyebabkan kerugian dan memerlukan standar dan pengendalian yang tepat. Pengendalian berfungsi sebagai standar untuk mencegah kerugian atau bahkan ancaman terhadap bisnis. Sistem pengendalian internal berisi struktur organisasi, metode dan tindakan terkoordinasi untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan memfasilitasi kepatuhan terhadap kebijakan manajemen menurut Mulyadi (2017).

Salah satu kegiatan operasional perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah pembelian barang. Pembelian dapat diartikan sebagai

suatu kegiatan yang membutuhkan barang atau jasa dari produsen. Pembelian dapat diperoleh dari entitas/produsen lain maupun dibuat sendiri, pembelian dapat dilakukan secara tunai dan kredit dan minimal dilakukan oleh penjual dan pembeli.

Pembelian tunai adalah kegiatan dimana proses pembayaran dilakukan pada saat penerimaan atau pengiriman barang. Pembelian secara kredit merupakan kegiatan dimana pembeli melakukan proses pembayaran kepada pemasok berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan khususnya kegiatan pembelian maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi untuk mendukungnya, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. PT Inforsys Indonesia adalah perusahaan software aplikasi akuntansi termasuk aplikasi SOFI. Aplikasi SOFI adalah sistem informasi akuntansi terintegrasi yang dirancang untuk menangani transaksi dalam jumlah besar dengan dukungan yang database handal, Microsoft SQL Server. Tidak hanya memudahkan pengguna untuk bekerja, tetapi keakuratan data juga merupakan faktor penting, dan jasa software berbasis internet menerima banyak perhatian dari pengusaha.

Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya merupakan salah satu customer PT Inforsys Indonesia yang menggunakan sistem informasi akuntansi Sofi, dimana perusahaan tersebut sebelumnya menggunakan aplikasi Microsoft Excel didalam melakukan pencatatan kegiatan pembelian kreditnya. Selama menggunakan aplikasi Microsoft Excel di Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya masih banyak pencatatan yang tidak sesuai dengan faktanya, dari nama pemasok, tanggal transaksi, nomor invoice bahkan nominalnya. Hal ini yang menyebabkan proses migrasi data dari aplikasi Microsoft Excel ke aplikasi sistem informasi SOFI terhambat.

Sistem informasi akuntansi pada pembelian adalah sarana bagi manajemen perusahaan untuk memantau dan memperoleh informasi terkait pembelian barang, serta laporan yang dihasilkan dapat disajikan kepada pihak yang berkepentingan seperti pihak internal (bagian pembelian) maupun eksternal (pemasok) perusahaan. Sehingga dari permasalahan yang muncul dalam perusahaan dagang tersebut maka dilakukanlah penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan pembelian kreditnya.

## **DASAR TEORI**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem untuk mengolah, memproses, dan menyimpan data transaksi berisi informasi yang berguna untuk kelangsungan usaha.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi yang dilakukan secara rutin (TMBooks, 2015, p. 2).

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian merupakan sistem yang mengolah data dan transaksi antara pembeli dan penjual yang saling membutuhkan, serta mengolah aset produktif berupa barang dan jasa. Menurut Sujarweni (2015) sistem pembelian kredit adalah sistem pembelian dimana pembelian suatu barang jatuh tempo atau menunda pembayaran atau dikreditkan dan pembeli membayar setelah

menerima barang tersebut. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua belah pihak.

SOFI merupakan sistem komputer akuntansi lengkap terintegrasi (SOFI, 2001). Ini dirancang untuk menangani tingginya volume transaksi dengan dukungan database Microsoft SQL Server yang handal. SOFI telah digunakan oleh perusahaan yang bergerak dalam berbagai jenis bisnis seperti perkebunan, manufaktur, perkapalan, dan lainnya.

*Fishbone diagram* (diagram tulang ikan, karena bentuknya seperti tulang ikan) sering juga disebut *Cause-and-Effect Diagram* atau *Ishikawa Diagram* diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli pengendalian kualitas dari Jepang, sebagai satu dari tujuh alat kualitas dasar (*7 basic quality tools*). Suatu tindakan dan langkah improvement akan lebih mudah dilakukan jika masalah dan akar penyebab masalah sudah ditemukan. Manfaat *fishbone diagram* ini dapat menolong kita untuk menemukan akar penyebab masalah secara *user friendly*, tools yang *user friendly* disukai orang-orang di industri manufaktur di mana proses di sana terkenal memiliki banyak ragam variabel yang berpotensi menyebabkan munculnya permasalahan (Purba, 2008).

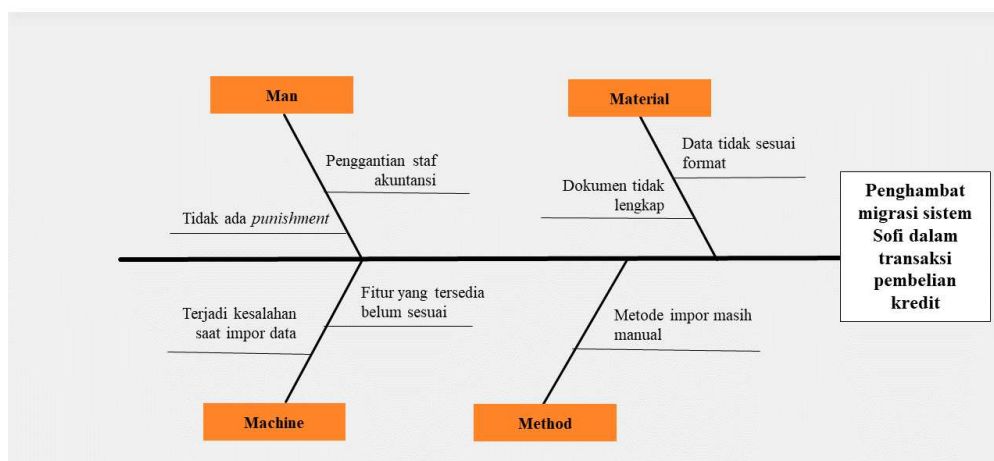
*Fishbone diagram* akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi brainstorming. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, metode, mesin, material, lingkungan, pengukuran/inspeksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor Penghambat Migrasi

Penggunaan sistem akuntansi di era sekarang bukanlah hal baru bagi dunia usaha, hal tersebut juga tidak terlepas dari berbagai macam masalah yang akan timbul salah satunya yaitu proses migrasi data dari manual ke sistem.

Gambar 1. *Fishbone diagram*



Berdasarkan gambar *fishbone* diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Man*
  - 1) Penggantian staf akuntansi membuat dokumentasi pembukuan tidak rapi dan tidak lengkap, kendala ini muncul apabila ada staf yang mengundurkan diri secara tiba-tiba dan meninggal dunia.
  - 2) Tidak ada punishment, masalah juga muncul ketika perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk kinerja karyawan yang mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan tidak terprosedur dan tidak terjadwal.
2. *Machine*
  - 1) Terjadi kesalahan (*error*) pada saat impor data, masalah ini muncul ketika staf implementasi sedang melakukan pengimportan data yang telah disusun di Microsoft Excel berdasarkan format dari sistem.
  - 2) Fitur yang tersedia belum sesuai, fitur pada sistem merupakan hal penting pada software dimana digunakan untuk kebutuhan input data dan semacamnya. Jika fitur tidak lengkap maka akan menjadi masalah yang cukup fatal sehingga hasil tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan seperti ada beberapa hasil dari fitur *print preview* masih belum sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan.
3. *Material*
  - 1) Dokumen tidak lengkap, salah satu masalah yang juga sering timbul adalah ketika dokumen yang diterima dari *customer* tidak lengkap yang mengakibatkan sistem *error* ketika digunakan.
4. *Method*
  - 1) Metode impor yang digunakan masih manual, dalam proses pengimportan pada sistem ini masih menggunakan metode manual dengan cara mengolah data mentah *customer* di Microsoft Excel sehingga besar kemungkinan terjadi kesalahan dikarenakan format belum diberi keamanan yang teruji, seperti pada saat mengimport nomor akun dimana ketika menyusun data nomor akun terdapat kesalahan yang disebabkan oleh *human error*.

Solusi dalam mengatasi masalah yang muncul

1. Membantu karyawan baru beradaptasi dengan pekerjaannya dalam waktu  $\pm$  1 bulan, hal ini dapat dilakukan untuk mencegah agar pemindah bukuan bisa berjalan dengan baik dan efektif.
2. Membuat perencanaan jadwal proyek, dalam kasus ini perencanaan dibuat agar proyek yang sedang dikerjakan berjalan sesuai yang diharapkan dan akan memberi sanksi ketika melewati batas yang telah ditentukan sehingga proyek berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.
3. Dibutuhkan ketelitian dan kedisiplinan dalam penginputan data, untuk meminimalisir kesalahan dalam penginputan data maka diperlukan ketelitian dan kedisiplinan setiap penggunaannya. Tidak hanya dalam menginput data saja akan tetapi dalam meng-*customize* fitur sesuai untuk kebutuhan penggunaannya juga harus diperhatikan agar tercipta kenyamanan bagi

pengguna saat menggunakan aplikasi sehingga proses penginputan transaksi bisa berjalan dengan lancar dan nyaman.

4. Memastikan dokumen yang diterima dari customer sudah lengkap, hal ini dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya data yang kosong pada saat penyusunan data, dimana data tersebut akan di import kesistem.
5. Membuat dan menggunakan metode import yang sudah teruji, hal ini sangat membantu calon customer dalam mempersiapkan data awal yang dibutuhkan sistem, dengan dibuat nya metode ini maka sistem dapat memproteksi kesalahan-kesalahan yang terjadi.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat hambatan dalam melakukan proses migrasi dari data manual Excel ke sistem Sofi pada Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya
2. Ada 7 faktor-faktor penghambat migrasi yaitu:
  - 1) Penggantian staff akuntansi
  - 2) Tidak ada *punishment*
  - 3) Dokumen tidak lengkap
  - 4) Data tidak sesuai format
  - 5) Terjadi kesalahan saat import data
  - 6) Fitur yang tersedia belum sesuai
  - 7) Metode import masih manual

### **Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran, pihak perusahaan untuk menggunakan analisa dan kesimpulan sebagai bahan pertimbangan dalam proses migrasi data dan penulis juga menyarankan pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan maka diperlukan prosedur kerja yang baik dari perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah, M. (2014). Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Maolani, R. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi (Vol. 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Purba. (2008, 09 25). Diagram Fishbone Dari Ishikawa. Retrieved from Diagram Fishbone Dari Ishikawa: <http://hardipurba.com/2008/09/25/diagram-fishbone-dari-ishikawa.html>
- Romney, M. B., & Steinbart. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (13 ed.). (K. S. Puspasari, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- SOFI, T. (2001). SOFI 2000 GL Edition Accounting System. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, W. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Putaka Baru Press.
- Sumarsan. (2017). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Tague, N. (2005). The Quality Toolbox. United State of America: ASQ.
- TMBooks. (2015). Sistem Informasi Akuntansi konsep dan penerapan. Yogyakarta: Andi.